JPPE JURNAL PERENCANAAN & PENGEMBANGAN EKONOMI
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

Available Online at
https://journal.umgo.ac.id/index.php/JPPE
Vol. 1 No (2), Tahun 2018
ISSN 2622-349X

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT MACET PADA PEMBAYARAN KONSUMEN DI CV ANUGERAH UTAMA KOTA GORONTALO

Trisusanti Lamangida[1], Sri Hantuti Paramata[2], Illiyin Laya [3]
Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Tri.susanti@um-gorontalo.ac.id, srihantutiparamata@umgo.ac.id, Illiyinlaya@gmail.com

Abstract

This research was conducted at CV Anugerah Utama Gorontalo City. The aim of the research was to know the factors that causes of bad credit on consumer payments, also to find out the effort of resolving bad credit. Lending redit certainly cannot be separated from risks, one of them is bad credit which will affect consumer payments. Therefore, CV Anugerah Utama should apply credit analysis. The factors that causes of bad credit are Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition. The method used in this research was qualitative by structured interviews. The results of this research shows that CV Anugerah Utama has implemented credit analysis compatible to Standard Operating Procedures (SOP) and applicable requirements. The main factors that causes of bad credit on consumer payments is Character. And the efforts of resolving bad credit are Rescheduling, Reconditioning, and Guarantee Execution.

Keywords: *Consumer, Bad Credit*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen, serta mengetahui upaya penyelesaian kredit macet. Dalam menyalurkan pinjaman tentunya tidak terlepas dari risiko, salah satunya kredit macet yang akan berpengaruh pada pembayaran konsumen. Oleh karena itu, CV Anugerah Utama harus menerapkan prinsip pemberian kredit. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet yakni *character, capacity, capital, collateral, dan condition*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui wawancara terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CV Anugerah Utama sudah menerapkan prinsip pemberian kredit sesuai dengan Standar Opersional Prosedur (SOP) dan persyaratan sudah ditetapkan. Faktor utama penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen adalah *character*. Adapun upaya penyelesaian kredit macet yaitu *Rescheduling*, *Reconditioning*, dan Eksekusi Jaminan.

Kata Kunci: Konsumen, Kredit Macet.

Received: 12 Dsember 2018 *Revised: 13 Desember 2018* *Accepted: 14 Desember 2018*

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya perekonomian dan kemajuan teknologi diberbagai bidang kehidupan, kebutuhan manusia juga semakin banyak dan kompleks. Manusia akan berusaha

memenuhi segala kebutuhannya dengan mengutamakan prioritas kebutuhan mana saja yang didahulukan. Kebutuhan inilah yang nantinya akan mendorong peningkatan permintaan *cash-money.* Namun demikian, kebutuhan-kebutuhan tersebut seringkali tidak diimbangi dengan ketersediaan uang tunai yang dimiliki (Budisantoso, 2006:211).

Ada beberapa cara untuk mendapatkan pinjaman dana tunai, dan salah satu yang paling umum adalah dengan kredit pinjaman dana tunai. Pinjaman dana tunai adalah suatu kegiatan penyediaan dana berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara perusahaan dengan calon konsumen. Dalam pemberian kredit, unsur kepercayaan tidak terbatas hanya pada penerima kredit, tetapi terjaganya kepercayaan akan kejujuran dan kemampuan dalam mengembalikan pinjaman itu tepat pada waktu yang telah disepakati bersama. Dengan kata lain, seseorang yang membutuhkan pinjaman dana tunai harus mempunyai kredibilitas, atau kelayakan untuk memperoleh kredit. Selain bank, solusi yang paling tepat untuk mengakomodir permintaan pinjaman kredit dana tunai adalah dengan mengajukan pinjaman ke lembaga *multifinance*.

CV Anugerah Utama merupakan salah satu perusahaan lembaga multifinance yang berada di Kota Gorontalo. Prosedur perkreditan di CV Anugerah Utama dikatakan cukup mudah dan tidak berbelit-belit. Calon konsumen hanya perlu memberikan jaminan berupa surat berharga seperti BPKB (Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor) mobil maupun motor. Jaminan merupakan unsur yang sangat penting dan mempunyai peran dalam penentuan analisis kredit. Sehubungan dengan itu, perjanjian kredit yang berlangsung antara CV Anugerah Utama dengan konsumen disamping hak dan kewajiban yang timbul dengan adanya perjanjian kredit tersebut serta hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam melakukan perbuatan hukum, maka harus ada kesepakatan tertulis yang dapat dijadikan dasar sehingga ada ketegasan dan kepastian antara keduanya. Kesepakatan tersebut kemudian selajutnya dituangkan dalam bentuk perjanjian kredit perusahaan CV Anugerah Utama.

Berdasarkan observasi awal penelitian di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo, kredit pinjaman dana tunai yang ditawarkan akan dikenakan suku bunga dimana besarnya tingkat bunga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ketika tingkat suku bunga tinggi, maka permintaan kredit akan menurun. Sebaliknya, ketika tingkat suku bunga turun maka permintaan kredit akan meningkat. Namun pada kenyataannya teori tersebut tidak sesuai dengan yang terjadi di dalam perusahaan,

melihat begitu banyaknya kebutuhan mendesak yang membuat masyarakat tidak sensitif terhadap tingkat suku bunga yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu CV Anugerah Utama perlu mengambil kebijakan yang tepat dalam menetapkan tingkat suku bunga agar tidak menimbulkan efek negatif terhadap perusahaan tersebut.

Sesuai dengan observasi awal, ada tiga metode penetapan suku bunga di CV Anugerah Utama yang sangat mempengaruhi kredit pinjaman dana tunai yaitu suku bunga *Flat Rate* atau bunga tetap (2,75%), *SlidingRate* atau bunga menurun (3,50%), dan *BregRate* atau bunga yang dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo saja (4,00%). Mengingat bahwa mayoritas peminjam di Kota Gorontalo adalah pedagang, pegawai negeri dan karyawan swasta, maka rata-rata suku bunga yang ditawarkan dan diminati adalah suku bunga flat. Pinjaman suku bunga flat dikatakan sangat mudah karena plafon kredit dan besarnya bunga akan dihitung secara proporsional sesuai dengan jangka waktu kredit. Nilai bunga dan pokok yang akan dibayarkan oleh konsumen berupa angsuran yang sama setiap bulannya. Berbeda halnya dengan Sliding Rate atau bunga menurun, perhitungan bunganya dilakukan pada setiap akhir periode angsuran. Jadi bunga perbulan akan berubah-ubah berdasarkan nilai pokok yang masih terhutang. Pada Sliding Rate ini, dikhususkan pada konsumen yang hasil pendapatan setiap bulannya tidak menentu seperti kontraktor dan nelayan. Adapun Breg Rate atau bunga yang dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo saja agar memudahkan peminjam untuk memulai modal usaha berupa petani dan peternak yang usahanya memiliki penghasilan setiap 4 (empat) sampai 5 (lima) bulan sekali.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan serta menelaah berbagai macam laporan di CV Anugerah Utama, tidak sedikit permintaan pinjaman dana ini berdampak negatif pada kesehatan perusahaan, melihat proses pengembalian dana pinjaman atau pembayaran konsumen banyak yang mengalami keterlambatan dalam membayar sampai tanggal jatuh tempo. Bahkan sampai batas waktu toleransi yang telah ditetapkan oleh pihak CV Anugerah Utama. Sehingga konsumen tersebut digolongkan sebagai konsumen yang mengalami kredit macet atau kredit bermasalah.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Faktor penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo dan Upaya penyelesaian kredit macet pada pembayaran konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor CV Anugerah Utama Kota Gorontalo. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif.

Berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan sumber data primer.Data tersebut diperoleh baik melalui hasil observasi, maupun wawancara langsung terhadap pimpinan CV Anugerah Utama 1 (satu) orang, koordinator wilayah CV Anugerah Utama Kota Gorontalo, bagian analisis kredit 1 (satu) orang, *supervisor collection*1(satu) orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif tentang faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggali, mengungkapkan kemudian mendeskripsikannya. Hasil penelitian ini berupa data-data yeng diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan informasi. Yang mengemukakan tentang faktor apa saja yeng menjadi penyebab kredit macet, yang diteliti melalui 5 indikator oleh Kasmir yaitu: Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition.

1. Character

Character merupakan kebiasaan konsumen di lingkungan sosial, termasuk hisoris hutang piutang, serta kredit di perusahaan pembiayaan lain. Analisa didasarkan pada pengecekan terhadap informasi aktivitas dan reputasi konsumen berasal dari pihak ketiga.

Sesuai dengan pernyataan Zulkifli (2003) bahwa analisa *character* ini merupakan analisa kualitatif yang tidak dapat dideteksi secara pasti, namun hal ini merupakan pintu gerbang utama dalam proses persetujuan pembiayaan. Maka dari itu sumber daya manusia (SDM) terutama bagian *Credit Analyst* dalam lembaga CV Anugerah Utama haruslah memiliki tingkat kejujuran yang tinggi. Selain itu yang tidak kalah penting adalah seorang petugas pembiayaan harus memiliki keterampilan analisa keuangan yang baik untuk memegang kunci keberhasilan pembiayaan yang diberikan. Seorang *credit analyst* harus bersikap netral dan tidak mementingkan kepentingan pribadi, seperti mengejar target sehingga mengabaikan risiko kredit macet dan sistem operasional operasional prosedur.

Terkait dalam menganalisa suatu *character* calon konsumen, terutama yang ada hubungan kekeluargaan yang ingin mengambil pembiayaan, itupun seharusnya tindakan dan analisa yang dilakukan oleh

CV Anugerah Utama harus tetap berpegang teguh pada prinsip awal dan juga harus tetap selalu taat dengan prosedur dan aturan-aturan yang telah dibuat oleh pihak CV Anugerah Utama, dan peneliti berharap pihak CV Anugerah Utama harus bisa menjaga komitmen dan menjalankan sesuai dengan ketentuan SOP yang telah disepakati bersama, supaya nantinya dalam proses pinjaman yang akan diberikan kepada calon nasabah tidak menimbulkan risiko kredit macet yang dapat merugikan pihak CV Anugerah Utama. Peneliti menegaskan bahwa penilaian aspek *character* sangat bergantung pada analisa yang dilakukan oleh pihak *credit analyst* CV Anugerah Utama yang berpengalaman tinggi dan mempunyai intelektualitas yang baik agar tidak berimbas pada pembayaran konsumen yang menyebabkan kredit macet.

2. Capacity

Kapasitas dinilai dari kemampuan secara finansial untuk membayar angsuran sampai dengan masa kredit selesai berkaitan dengan usaha atau pekerjaan yang dijalani saat ini.Penilaian aspek *capacity* ini sangat berhubungan dengan kemampuan karyawan terutama dibidang *credit analyst*. Dalam hal ini, *credit analyst* dapat meneliti keahlian konsumen dalam mengelola usahanya dan kemampuan konsumen dalam melakukan pembayaran angsuran. Peneliti menegaskan bahwa pihak CV Anugerah Utama harus mengetahui sejauh mana kemampuan konsumen dalam mengembalikan hutang atau melakukan pembayaran terhadap pinjaman dana yang dilakukan oleh konsumen untuk menghindari adanya kredit macet dikemudian hari. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, CV Anugerah Utama sudah menerapkan penilaian *capacity* dengan baik.

3. Capital

Capital adalah *cashflow*(arus pemasukan-pengeluaran dana) konsumen yang berhubungan dengan beban angsuran tiap bulan atau periode pembayaran konsumen. Analisa capital berkaitan erat dengan IIR (*Installment to Income Ratio*).Jika IIR hanya melihat dari penghasilan pemohon, analisa capital melihat keseluruhan elemen penyusun *cashflow* konsumen, termasuk penghasilan pasangan dan pendapatan lain-lain.Penilaian analisa aspek *capital* ini berhubungan dengan modal. Aspek ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki oleh konsumen untuk usaha yang akan dijalankan maupun yang sudah diijalankan. Peneliti melihat cara yang digunakan oleh pihak CV Anugerah Utama dalam menilai aspek capital ini adalah dengan mengunjungi rumah atau usaha konsumen itu sendiri, apakah kepemilikan rumah dan usaha tersebut jelas

dan benar rumahnya sendiri atau hanya rumah sewa yang ditinggalinya sementara. Peneliti menegaskan bahwa hal ini sangat penting untuk menjadi bahan pertimbangan pihak CV Anugerah Utama. Oleh karena itu, CV Anugerah Utama sedang berusaha menerapkan prinsip *capital* ini dengan baik agar konsumen terhindar dari kredit bermasalah.

4. Collateral

Analisa ini diarahkan terhadap jaminan yang diberikan oleh konsumen. Jaminan yang dimaksud harus mampu meng-*cover*risiko bisnis konsumen.Penilaian analisa aspek collateral ini berhubungan dengan jaminan. Maka pihak *credit analyst* melakukan dokumentasi terhadap jaminan, proses seleksi jaminan sangat diperlukan untuk menghindari adanya penipuan jaminan dari pihak konsumen, apakah jaminan yang diajukan benar miliknya. Peneliti menegaskan bahwa pihak CV Anugerah Utama harus jeli dalam mengumpulkan berkas-berkas penting untuk dijadikan bukti apabila terjadi kesalahan pada saat memberikan pinjaman dan mampu mengendalikan serta meminimalisirkan berbagai risiko yang mungkin terjadi. Oleh karenanya, peneliti memandang penting bahwa aspek analisa collateral diharapkan menghasilkan analisa yang realistis dan objektif.

5. Condition

Analisa kondisi konsumen dengan mempertimbangkan kondisi sosial konsumen dan pengaruh perekonomian yang berpotensi berpengaruh pada konsumen.Penilaian analisa aspek *condition* ialah penilaian terhadap keadaan ekonomi, dimana aspek ini melihat bahwa untuk mendukug kelancaran pemberian dana usaha serta pengembalian dana yang telah diberikan. Oleh karena itu, peneliti menegaskan bahwa pihak CV Anugerah Utama dalam memberikan pembiayaan harus memperhatikan aspek ini untuk menilai layak atau tidaknya pembiayaan yang diajukan oleh konsumen. Peneliti meyakini bahwa penilaian yang dilakukan dalam hal ini tidak berbeda jauh dengan saat penilaian aspek *capital* dari konsumen sehingga hampir tak ada perbedaan antara menilai aspek *capital* dengan *condition* itu sendiri.

Memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen sudah diketahui melalui tahapan analisa yang telah dilakukan, apakah pembayaran konsumen tersebut lancar atau bermasalah. Faktor paling utama yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen yakni faktor *character*dan *condition*. Maka dari itu peneliti sangat

mengharapkan pada CV Anugerah Utama haruslah benar-benar dalam melakukan penganalisaan terhadap konsumen yang mengajukan kredit dengan sangat teliti dan penuh pertimbangan agar supaya terhindar dari risiko-risiko yang dapat merugikan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo dapat disimpulkan bahwa ada lima indikator dalam proses perkreditan yang menjadi penyebab kredit macet yakni: Untuk ***Character*** (karakter), dalam penilaian karakter sangat dibutuhkan karena untuk mengantisipasi risiko kredit macet pihak CV Anugerah Utama harus memiliki intelektualitas, kejujuran dan sikap yang baik dalam berkomunikasi untuk menilai calon konsumen yang akan diwawancara karena setiap calon konsumen memiliki watak yang berbeda, baik dari cara berkomunikasi maupun gerak gerik calon konsumen; ***Capacity*** (kapasitas atau kemampuan mengembalikan pinjaman), di CV Anugerah Utama penilaian kapasitas ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan konsumen dalam mengembalikan hutang; ***Collateral*** (jaminan yang menjadi agunan atas pinjaman), sesuai dengan regulasi peraturan yang ada di CV Anugerah Utama, dalam menentukan jaminan harus memastikan apakah jaminan tersebut benar-benar merupakan milik pribadi; ***Capital*** (modal), dengan melihat dan mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki calon konsumen, dapat meminimalisir dan mengatasi terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen; ***Condition*** (situasi dan kondisi ekonomi konsumen) sangat berpengaruh pada pembayaran angsuran karena ketika terjadi kebutuhan mendesak, manakah yang akan menjadi priorotas konsumen. Beberapa kondisi konsumen yang berpengaruh yakni adanya niat bayar tapi tidak memiliki dana untuk membayar, ada yang memiliki dana tetapi tidak ada niat untuk membayar, dan ada pula yang tidak memiliki dana juga tidak punya niat untuk membayar angsuran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan kepada pihak CV Anugerah Utama Kota Gorontalo diharapkan:

- Dapat melakukan analisa yang maksimal dan penuh pertimbangan supaya dapat meminimalisir risiko kredit macet yang terjadi pada pembayaran konsumen.
- Pada Kepala Cabang CV Anugerah Utama juga harus memantau secara rutin terhadap proses awal pengajuan pinjaman dana oleh konsumen.

- Pihak *Supervisor Collection*, pihak *Credit Analyst*, serta *Collector* masih perlu mendalami lebih dalam lagi tentang ilmu-ilmu menganalisa yang baik, tepat, cepat dan dapat mengasah pengalaman lagi yang lebih profesional dalam menilai suatu *character* konsumen.
- Pihak CV Anugerah Utama harus mampu dan dapat membaca dengan cepat keadaan calon konsumen agar peluang terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen menjadi sedikit dan tidak merugikan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Budisantoso, Totok, dkk. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta :Salemba Empat

Department, General Affair. 2004. Standard Operational Procedure Nomor: SOP-BHC/KAM/001/VI/2004: Jakarta.

Fariza, Maizi. 2013. Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

Fitria. 2011. Pengaruh Realisasi Kredit Usaha Kecil Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT Bank SULSELBAR Cabang Bulukumba. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Hasibuan, Melayu, S.P. 2008. "Dasar-dasar Perbankan". Bumi Aksara: Jakarta.

Hasniar , 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jeneponto di Kabupaten Jeneponto.Universitas Negeri Makassar.

Kasmir. 2006. Kewirausahaan. Rajawali Pers: Jakarta.

Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi revisi 2008. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Kasmir.2013. Analisis Laporan Keuangan.PTRaja Grafindo Persada:Jakarta.

Mishkin, Frederic S. 2008. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Edisi 8. Salemba Empat: Jakarta.

Pasaleori, Fadli. 2012. Pengaruh Promosi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perolehan Dana Pihak Ketiga (Deposito BNI) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang XX Wilayah 07. Universitas Hasanuddin.

Pratiwi, Sofi. 2019. Analisis Pengaruh Kebijakan Down Payment, Suku Bunga Kredit, dan GDP Terhadap Permintaan Sepeda Motor di Indonesia Periode 2000-2017.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahtullah: Jakarta.

Rimsky, K Judisseno. 2002. Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Sugiyono.2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi 5. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.

Sunarto, Zulkifli. 2003. Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah. Jakarta: Zikrul Hakim

Supramono, Gatot. 2011. Perjanjian Utang Piutang. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta.

Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Veithzal, Rivai. 2007. Bank and Financial Institute Management. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta